

DAFTAR PUSTAKA

1. Mukaromah A H, Yusrin. Pengaruh lama waktu simpan pada suhu ruang (27-29°C) terhadap kadar zat organik pada air minum isi ulang. Prosiding seminar nasional unimus; 2010: 50.
2. Rahayu A. Deteksi adanya bakteri pada air minum dalam galon. Jurnal ilmiah kedokteran universitas wijaya kusuma surabaya. Januari 2010;2(1):23-25.
3. Menteri Kesehatan, Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. 2010. <http://pppl.depkes.go.id/asset/regulasi/53Permenkes%20492.pdf>. 23 Oktober 2016.
4. UNICEF indonesia. Ringkasan kajian : air bersih, sanitasi & kebersihan. 2012. Diunduh dari http://www.unicef.org/indonesia/id/A8__B_Ringkasan_Kajian_Air_Bersih.pdf. 25 Oktober 2016.
5. Bappenas, Laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di indonesia 2011. Jakarta : Kementerian perencanaan pembangunan nasional. Hal 93-95. Diunduh dari http://www.un.or.id/documents_upload/publication/MDG_2011_BI.pdf. 25 Oktober 2016.
6. Nuria C M. Uji kandungan bakteri *Escherichia coli* pada air minum isi ulang dari depot air minum isi ulang di kabupaten rembang. Diunduh dari <http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/mediagro/article/download/893/1005>. 24 Oktober 2016
7. Kusuma, S.A.F. 2010. *Escherichia coli*. Makalah fakultas farmasi universitas padjajaran, bandung. Diunduh dari http://www.pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/09/pustaka_unpad_escherichia-coli.pdf. 23 Oktober 2016.

8. Suprihatin, Bambang, Retno A. Higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjung Redep, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2008;4:45-48. Diunduh dari http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/9.DAMIU_Bambang.pdf. 25 Oktober 2016
9. Menteri perindustrian dan perdagangan. Keputusan menteri perindustrian dan perdagangan republik indonesia No.651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya. 2004.
10. Departemen kesehatan RI. Pedoman pelaksanaan penyelenggaraan hygiene sanitasi depot air minum. 2008. Depkes RI. Jakarta.
11. Athena, Sukar. Kandungan Bakteri Total Coli dan Escherichia coli fecal coli air minum dari depot air minum isi ulang di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 2004; 32(3): 135-143.
12. Badan Standarisasi Nasional. Air minum dalam kemasan. SNI 01-3554-2015, 2015. Deperindag, Jakarta. Hal : 2-8
13. Sutrisno, Totok C, Suciastuti E. Teknologi penyediaan air bersih. 2010. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 1, 51.
14. Slamet. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 2004:134-38.
15. Chandra, B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. 2007. Jakarta: EGC. Hal : 42, 55-59.
16. Soemirat. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 2009.
17. Brooks. Geo F. Butel. Janet S. Morse, Stephen A. *Mikrobiologi kedokteran, jawetz, melnick & adelberg*. Terjemahan staf pengajar mikrobiologi FK unair dari medical microbiology. 2007. Jakarta : EGC.
18. National institute and digestive kidney disease. Diarrhea. Diunduh dari : http://www.niddj.nih.gov/health-information/health-topics/digestive-diseases/diarrhea/Documents/Diarrhea_508.pdf

19. Zulfikar. Identifikasi *Escherichia coli* pada air minum isi ulang dari depot di kelurahan pisang dan cirendeuh tahun 2015. Repository UIN, 2015:41.